

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Swadaya 2 Bandung yang bertempat di Gg.Wd Sastra nomor 181-E RT 002/11, Jamika, Bojongloa Kaler, Bandung.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dimulai pada bulan Agustus 2014 pada semester ganjil tahun ajaran 2014-2015. Waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan kalender akademik sekolah dan menyesuaikan jam pelajaran bahasa Indonesia kelas VII B SMP Swadaya 2 Bandung. Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2014. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2014, PTK ini kemudian akan dilaksanakan dalam beberapa siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis kreatif naskah drama melalui metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)*. Siklus akan dihentikan jika tujuan dari penelitian sudah tercapai.

3.1.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Swadaya 2 Bandung tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 32 orang. Peneliti memilih kelas VIII B sebagai subjek penelitian berdasarkan hasil observasi kelas dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII, yaitu Ibu Dra. Dientje Suminar. Sebagai guru bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Swadaya 2 Bandung Ibu Dientje menyarankan kelas VIII B sebagai subjek penelitian karena siswa kelas VIII B diketahui memiliki hambatan dalam pembelajaran menulis terutama dalam hal menulis kreatif naskah drama. Saat pembelajaran menulis, siswa kelas VIII B masih terlihat bingung sehingga pembelajaran menjadi tidak menarik dan

membosankan. Berikut adalah daftar namasiswa kelas VIII B yang menjadi sumber data dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Daftar Siswa Sebagai Sumber Data

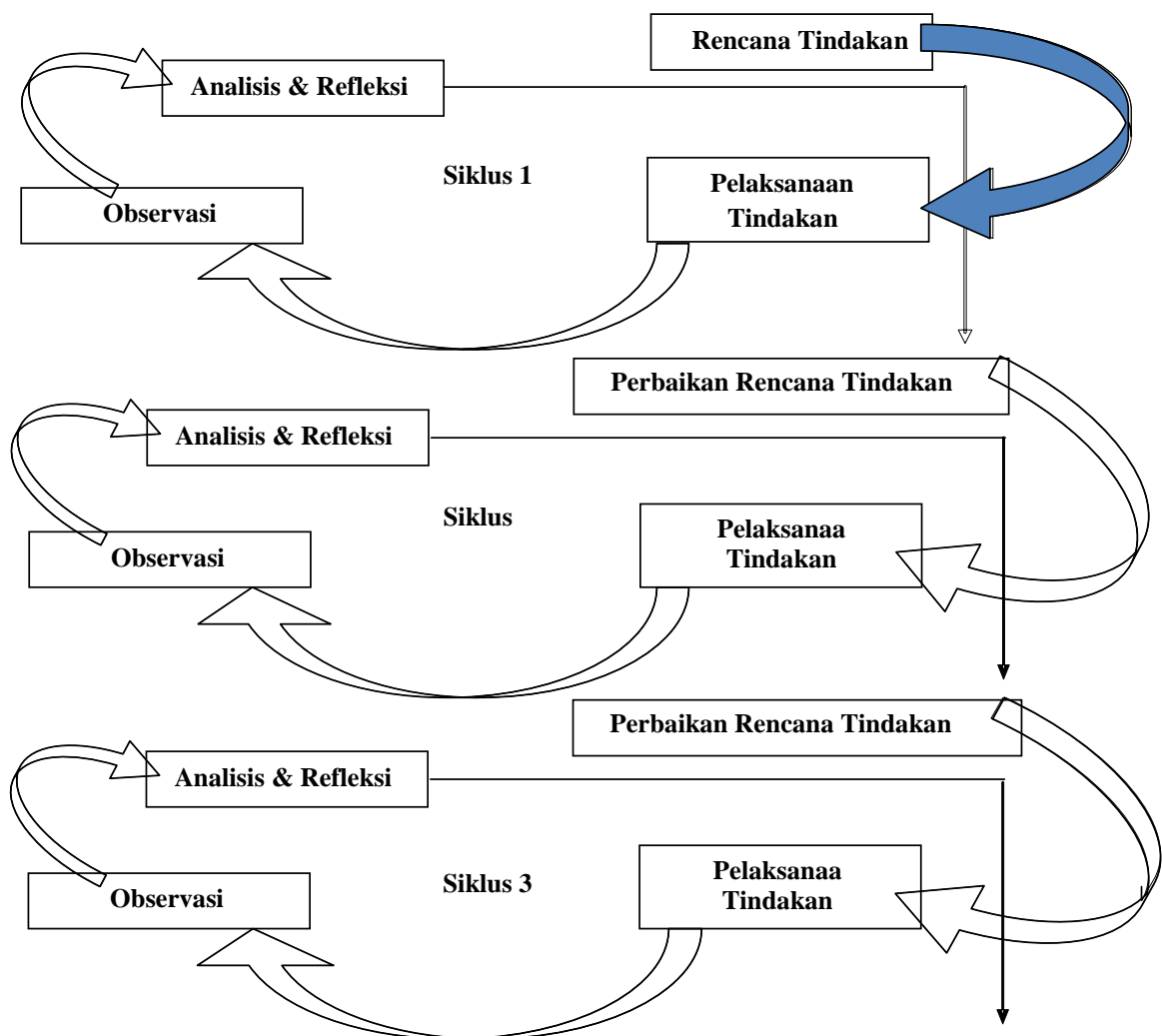
No.	Nama Siswa	L/P
1	Abdul Aziz	L
2	Aditya Wahyu	L
3	Aventi Puspita Indah	P
4	Ainun Nisa Berliana	P
5	Andreas Deardo	L
6	Anggraeni Nurfanti	P
7	Aprilia Nurhanifah	P
8	Cahyo Nugroho	L
9	Dea Aviana	P
10	Demi Faturrohman	L
11	Devy Alivia .S	P
12	Hesti Ardianti	P
13	Ikhsan Sofiannudin	L
14	Indra Anugrah	L
15	Kistannur	P
16	Linchi Putri Sugandi	P
17	M. Fathan Sugih	L
18	Martha Ragillia	P
19	Mellin Dwi Afivah	P
20	Mikael Dandung .S	L
21	M. Zaith Hakim	L
22	Muhammad Yuda .A	L
23	M. Rhamdan	L
24	M. Dzulfikri	L
25	Narayani Rahayu	P
26	Nissa Nurul Fadilla	P
27	Nona Istie Beggia	P
28	Rangga Adi .S	L
29	Rasyid Syahputra	L
30	Sheila Azizah	P
31	Sondang Kristina .P	P
32	Vira Nuriyah	P

3.2 Rincian Prosedur Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain atau model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Daryanto. Penelitian tindakan kelas (PTK) akan dilaksanakan melalui beberapa siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis kreatif naskah drama, melalui metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)*. Siklus akan dihentikan apabila kondisi kelas sudah stabil atau guru sudah mampu menguasai keterampilan belajar yang baru, dan siswa sudah terbiasa dengan penggunaan metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)*.

Pada dasarnya pelaksanaan PTK dilakukan dalam bentuk siklus yang berulang-ulang. Setiap siklus dalam PTK meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Berikut adalah skema, atau model dari penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Daryanto (2011).



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Daryanto (2011)

Skema tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut.

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti membuat rencana tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan PTK, Rencana tindakan untuk siklus I disusun berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, perencanaan untuk siklus II disusun berdasarkan refleksi dari siklus I, begitupun pada siklus-siklus selanjutnya sampai dengan tujuan penelitian tercapai. Dalam setiap tahap perencanaan segala sesuatunya harus disiapkan, mulai dari bahan ajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mencakup metode, teknik mengajar, serta instrument

Puspita Dewi, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF NASKAH DRAMA SISWA MELALUI METODE STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION(STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengamatan dan evaluasi yang akan dilakukan (Daryanto, 2011, hlm. 25). Pada tahap ini, peneliti perlu melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai waktu pelaksanaan.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan tindakan ini merupakan tahap implementasi atau pelaksanaan pelaksanaan belajar mengajar yang sebelumnya sudah direncanakan. Pembelajaran kemudian akan dilakukan berdasarkan skenario yang telah dibuat pada tahap perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pada siklus I dan siklus II memiliki kesamaan dalam tahap pelaksanaannya, hanya saja akan dibedakan dalam penggunaan jenis media, juga teknik dari metode pembelajarannya.

3) Pengamatan (*Observing*)

Tahap pengamatan atau observasi ini berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, guru sebagai peneliti bersama observer lain mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Hasil dari observasi nantinya akan menjadi bahan untuk melaksanakan siklus selanjutnya.

4) Refleksi (*Reflecting*).

Refleksi dalam PTK mencakup kegiatan analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang telah dilakukan. Hasil dari refleksi kemudian dijadikan acuan untuk siklus selanjutnya dalam upaya mencapai tujuan PTK. Tahap refleksi ini adalah tahap identifikasi pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan dalam satu siklus. Identifikasi ini bertujuan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus tersebut agar tidak terulang lagi pada siklus selanjutnya, juga untuk merencanakan siklus selanjutnya agar lebih baik sampai tercapai tujuan yang diinginkan dari penelitian tersebut.

3.2.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri atas beberapa tahapan, sebagai berikut.

1) Identifikasi Permasalahan

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi permasalahan apayang dialami oleh siswa kelas VIII SMP Swadaya 2 Bandung selama pelaksanaan pembelajaran menulis, yaitu dalam menulis kreatif naskah drama. Tahap identifikasi masalah ini, meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

- (1) Observasi awal mengenai minat dan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama. Observasi awal ini dilakukan dengan mewawancarai guru bahasa Indonesia serta mengambil beberapa hasil tulisan siswa tentang menulis naskah drama.
- (2) Observasi tentang pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama siswa yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di kelas VIII B SMP Swadaya 2 Bandung. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui atau mengumpulkan data tentang rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar, media, metode, serta teknik evaluasi.

2) Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan yang bertujuan mengetahui permasalahan yang perlu dipecahkan berkaitan dengan kemampuan menulis naskah drama siswa. Studi pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- (1) Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII, yaitu Ibu Dra. Dientje Suminar dan beberapa siswa kelas VII B di SMP Swadaya 2 Bandung, untuk menentukan kesulitan siswa dalam hal menulis naskah drama.
- (2) Melakukan pengkajian hasil karya siswa pada observasi awal.
- (3) Melakukan pengkajian terhadap media dan metode pembelajaran yang dianggap relevan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis naskah drama.
- (4) Menganalisis permasalahan-permasalahan yang ditemukan untuk kemudian menyimpulkan faktor-faktor penyebab munculnya permasalahan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran menulis kreatif naskah drama.

3) Perencanaan Tindakan

- (1) Peneliti menentukan waktu pelaksanaan siklus 1 penelitian dan kelas yang akan digunakan sebagai subjek penelitian.
- (2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.
- (3) Menyiapkan media pembelajaran berupa gambar ilustrasi dan menyusun metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)*.
- (4) Menyusun instrument penelitian.

4) Pelaksanaan Tindakan

Peneliti kemudian melaksanakan penelitian berdasarkan perencanaan yang telah dibuat. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada tahap perencanaan diterapkan pada tahap pelaksanaan tindakan. Penelitian difokuskan pada kemampuan menulis naskah drama siswa.

Pada tahap awal pelaksanaan tindakan siswa akan dikenalkan tentang apa itu drama, apa itu naskah drama, dan mengenal unsur-unsur drama. Selanjutnya siswa diberi stimulus untuk merangsang imajinasinya dalam membuat dialog melalui metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)*. Siswa kemudian diminta untuk menyusun beberapa gambar ilustrasi bersama-sama dalam tim belajar. Setelah itu siswa secara mandiri bebas menentukan tema, konflik, alur, tokoh, penokohan, dialog, suasana, dan bahasa dari gambar ilustrasi yang telah disusun sebelumnya. Kemudian siswa menuliskannya dalam bentuk naskah drama satu babak.

Hasil menulis naskah drama siswa ini kemudian dianalisis oleh peneliti dalam tahap refleksi, untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dan kemudian menyusun rencana perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya. Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, peneliti mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran menulis naskah drama melalui metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)*.

5) Pengamatan (Observasi)

- (1) Melaksanakan pengamatan terhadap hasil kerja siswa dalam menulis naskah drama, ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung.
- (2) Mencatat kekurangan dan kemajuan dalam pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar yang dilaksanakan pada lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.
- (3) Setelah melakukan pengamatan, data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan diolah. Data yang dikumpulkan yaitu berupa data kuantitatif (data hasil penilaian siswa dalam menulis naskah drama) dan data kualitatif (aktifitas siswa dan guru dalam pelaksanaan tindakan).

6) Refleksi Tindakan

Refleksi tindakan dilakukan disetiap siklus berdasarkan hasil tes siswa dan jurnal siswa. Tujuan dari refleksi tindakan yaitu menentukan tindakan yang harus dilakukan pada siklus berikutnya. Refleksi tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- (1) Mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menyangkut bahan ajar, media, metode, strategi, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis naskah drama.
- (2) Menentukan langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan pada pembelajaran atau siklus berikutnya.
- (3) Mengidentifikasi temuan-temuan untuk setiap siklus dan tes kemampuan.
- (4) Merefleksi pembelajaran yang sudah berlangsung untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Prosedur penelitian pada siklus ke-1, berlaku untuk siklus ke-2, dan siklus-siklus berikutnya. Hasil tes yang diperoleh pada siklus ke-1 pastilah belum maksimal dan belum mencapai tujuan penelitian, maka dari itu diperlukan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus-siklus berikutnya hingga tujuan yang diharapkan dari penelitian ini dapat tercapai.

3.2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa instrumen perlakuan dan instrumen pengumpulan data. Instrumenperlakuan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia yang dirancang oleh peneliti dititikberatkan pada peningkatan keterampilan menulis kreatif naskah drama siswa. Keterampilan menulis ini hanya dapat dikuasai melalui pelaksanaan pelatihan yang sistematis. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan pada setiap siklus dibuat berdasarkan hasil refleksi dari pelaksanaan pembelajaran. Perumusan rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, dilakukan berdasarkan hasil obserfasi awal dan studi pendahuluan. Berikut ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I, yang telah dirumuskan oleh peneliti.

Tabel 3.2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Alokasi Waktu	2 x 40 menit
Standar Kompetensi	(Menulis)Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama satu babak.
Kompetensi Dasar	Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.
Tujuan Pembelajaran	Dapat menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.
Indikator Pembelajaran	a. Mampu menunjukkan perbedaan antara naskah drama satu babak dengan prosa b. Dapat mengidentifikasi dan menentukan unsur-unsur drama (tema, alur, tokoh, penokohan, latar/seting, dan bahasa) c. Mengidentifikasi istilah-istilah dalam naskah drama d. Menemukan langkah-langkah menulis naskah drama
Nilai Karakter	Rasa Ingin tahu, Komunikatif, Kreatif, Kerja Keras, Tanggung jawab, dan Kritis.
Materi Pembelajaran	Pengertian drama, Unsur-unsur drama (tema, alur, tokoh, penokohan, latar, dan bahasa), Ciri naskah drama, Langkah-langkah menulis naskah drama, Istilah dalam drama
Metode Pembelajaran	<i>Student Teams-Achievement Division (STAD)</i>
Media Pembelajaran	Laptop dan Infokus, Gambar Ilustrasi, Papan, Naskah

Puspita Dewi, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF NASKAH DRAMA SISWA MELALUI METODE STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION(STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Drama Satu Babak, Naskah Prosa
Skenario Pembelajaran	<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengkondisikan kelas sebelum memulai kegiatan belajar mengajar (mengucapkan salam, menyapa siswa, dan mengecek kehadiran siswa). Apersepsi Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Memberikan motivasi <hr/> <p>Kegiatan Inti :</p> <p style="text-align: center;">(Presentasi Kelas)</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa diberikan tayangan <i>power point</i> berupa penggalan dialog yang terdapat dalam prosa, dan penggalan naskah drama satu babak. Siswa bersama-sama dengan guru mengidentifikasi ciri naskah drama satu babak dan menyebutkan perbedaannya dengan prosa. Siswa mendapat penjelasan dari guru tentang pengertian naskah drama, unsur-unsur drama, istilah-istilah dalam naskah drama, dan langkah-langkah menulis naskah drama. <p style="text-align: center;">(Tim Belajar)</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dibagi ke dalam beberapa tim belajar yang terdiri atas 4-5 orang anggota tim yang heterogen (berprestasi tinggi, sedang, dan rendah). Tim belajar ditentukan oleh guru berdasarkan nilai dan peringkat siswa. Setiap tim diberikan skor awal pertama oleh guru, yang diambil dari nilai tes sebelumnya (jumlah nilai siswa dibagi jumlah siswa). Setiap tim diberikan kesempatan untuk menentukan ketua tim, dan melakukan hal yang menyenangkan untuk saling mengenal satu sama lain, seperti menciptakan yel-yel tim. Setiap tim belajar diberi sebuah media pembelajaran berupa gambar-gambar ilustrasi dan papan tempel. Setiap tim diminta memilih beberapa gambar ilustrasi dan menempelkan gambar tersebut pada papan. Siswa bersama tim belajarnya mengidentifikasi dan menentukan tema, konflik, tokoh, penokohan, dan seting dari gambar ilustrasi tersebut. Guru menilai pelaksanaan kerja tim belajar sambil sesekali membantu siswa yang masih kesulitan. <p style="text-align: center;">(Kuis/Tes)</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa kemudian diberi tes individual yaitu, menulis naskah drama satu babak, berdasarkan tema, konflik,

Puspita Dewi, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF NASKAH DRAMA SISWA MELALUI METODE STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION(STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>tokoh, penokohan, dan seting yang sebelumnya sudah diidentifikasi dan ditentukan bersama dengan tim belajar.</p> <p style="text-align: center;">(Rekognisi Tim)</p> <p>j. Tim dengan nilai terbaik mendapat penghargaan dari guru.</p>		
	<p>Penutup :</p> <p>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengungkapkan pengalamannya ketika mengikuti pelaksanaan belajar mengajar.</p> <p>b. Guru dan siswa memberi refleksi tentang kesimpulan topik pembelajaran atau merangkum hasil pembelajaran.</p> <p>c. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.</p>		
Evaluasi	<p>Tugas Tim Belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihlah beberapa gambar ilustrasi yang menarik dan kalian sukai, kemudian tempelkan pada papan tempel, hingga menjadi sebuah rangkaian cerita! Amati gambar ilustrasi tersebut dan temukanlah hal-hal menarik pada gambar ilustrasi tersebut! Diskusikanlah, tema, konflik, tokoh, penokohan, dan seting yang kira-kira sesuai dengan gambar ilustrasi yang dipilih! <p>Tes Individual:</p> <p>Setelah kalian memahami apa itu naskah drama, dan mendiskusikan unsur-unsur drama bersama tim belajarmu, buatlah sebuah naskah drama satu babak berdasarkan tema, tokoh, penokohan, dan seting yang telah kalian diskusikan dalam tim belajar sebelumnya!</p>		
Penilaian			
No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1	Kelengkapan Aspek Formal	a. Jika memuat judul, informasi tokoh, kramagung dan wawancang, pembagian babak dan adegan.	5
		b. Memuat keempat subaspek, namun tidak lengkap.	4
		c. Hanya memuat tiga subaspek.	3
		d. Hanya memuat satu subaspek.	2
2	Kelengkapan Unsur Intrinsik	a. Jika memuat fakta cerita (plot, tokoh, dan latar), sarana cerita (sudut pandang pencitraan, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi), dan pengembangan tema secara logis.	5
			4

		b. Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap. c. Hanya memuat dua subaspek. d. Hanya memuat satu subaspek.	3 2
3	Keterpaduan Unsur dan Struktur	a. Jika struktur disusun dengan memperhatikan kaidah dan penahapan plot, dimensi tokoh, dan dimensi latar. b. Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap. c. Hanya memuat dua subaspek. d. Hanya memuat satu subaspek.	5 4 3 2
4	Kesesuaian Penggunaan Bahasa	a. Jika menggunakan kaidah EYD, keajekan penulisan, dan ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh. b. Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap. c. Hanya memuat dua subaspek. d. Hanya memuat satu subaspek.	5 4 3 2
<p>Keterangan: Skor maksimum = 4 x 5 = 20 Nilai Perolehan Siswa = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$</p>			

Perumusan rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil catatan lapangan dan refleksi kegiatan pembelajaran pada siklus I. Berikut ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II, yang telah dirumuskan oleh peneliti.

Tabel 3.3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Alokasi Waktu	2 x 40 menit
Standar Kompetensi	(Menulis) Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama satu babak.
Kompetensi Dasar	Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.
Tujuan Pembelajaran	Dapat menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.
Indikator Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Mampu menunjukkan perbedaan antara naskah drama satu babak dengan prosa. Dapat mengidentifikasi ciri-ciri naskah drama satu babak. Menyebutkan langkah-langkah menulis naskah drama. Menyebutkan unsur-unsur naskah drama.
Nilai Karakter	Rasa Ingin tahu, Komunikatif, Kreatif, Kerja Keras, Tanggung jawab, dan Kritis.
Materi Pembelajaran	Pengertian drama satu babak, Ciri naskah drama satu babak, Langkah-langkah menulis naskah drama satu babak
Metode Pembelajaran	<i>Student Teams-Achievement Division (STAD)</i>
Media Pembelajaran	Gambar Ilustrasi, Papan, Naskah Drama Satu Babak
Skenario Pembelajaran	<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengkondisikan kelas sebelum memulai kegiatan belajar mengajar (mengucapkan salam, menyapa siswa, dan mengecek kehadiran siswa). Apersepsi Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Memberikan motivasi <p>Kegiatan Inti :</p> <p style="text-align: center;">(Presentasi Kelas)</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa diberi contoh naskah drama satu babak dalam bentuk lembar foto copy. Siswa bersama-sama dengan guru mengidentifikasi ciri naskah drama satu babak dari contoh naskah drama satu babak yang diberikan oleh guru.

Puspita Dewi, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF NASKAH DRAMA SISWA MELALUI METODE STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION(STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>c. Siswa mendapat penjelasan dari guru tentang pengertian naskah drama satu babak, ciri naskah drama satu babak, langkah-langkah menulis naskah drama satu babak.</p> <p>d. Siswa dan guru melakukan tanya jawab seputar materi yang disampaikan. (Tim Belajar)</p> <p>e. Siswa kembali berkumpul dalam tim belajar yang terdiri dari 4-5 orang, seperti pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>f. Setiap tim belajar diberi sebuah media pembelajaran berupa gambar-gambar ilustrasi dan papan tempel. Setiap tim diminta memilih beberapa gambar ilustrasi dan menempelkan gambar tersebut pada papan.</p> <p>g. Siswa kemudian bersama tim belajarnya mencoba menemukan hal-hal menarik dari gambar ilustrasi yang dipilih. Hal-hal menarik yang ditemukan kemudian dijadikan acuan untuk menemukan tema, konflik, tokoh, penokohan, dan setting sebuah naskah drama satu babak.</p> <p>h. Guru menilai pelaksanaan kerja tim belajar sambil sesekali membantu siswa yang masih kesulitan. (Kuis/Tes)</p> <p>i. Siswa kemudian diberi tes individual yaitu, menulis naskah drama satu babak, berdasarkan hal-hal menarik yang ditemukan dalam gambar ilustrasi pada kegiatan tim belajar. (Rekognisi Tim)</p> <p>j. Tim dengan nilai terbaik mendapat penghargaan dari guru.</p>
	<p>Penutup :</p> <p>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengungkapkan pengalamannya ketika mengikuti pelaksanaan belajar mengajar.</p> <p>b. Guru dan siswa memberi refleksi tentang kesimpulan topik pembelajaran atau merangkum hasil pembelajaran.</p> <p>c. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.</p>
Evaluasi	<p>Tugas Tim Belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihlah beberapa gambar ilustrasi yang menarik dan kalian sukai, kemudian tempelkan pada papan tempel, hingga menjadi sebuah rangkaian cerita! 2. Amati gambar ilustrasi tersebut dan temukanlah hal-

		<p>hal menarik pada gambar ilustrasi tersebut!</p> <p>3. Diskusikanlah, tema, konflik, tokoh, penokohan, dan seting yang kira-kira sesuai dengan gambar ilustrasi yang dipilih!</p> <p>Tes Individual:</p> <p>Setelah kalian mengetahui apa itu naskah drama satu babak, dan langkah-langkah menulis naskah drama satu babak, buatlah sebuah naskah drama satu babak berdasarkan temuan hal-hal menarik pada gambar ilustrasi yang telah kalian diskusikan bersama tim belajarmu!</p>	
Penilaian			
No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1	Kelengkapan Aspek Formal	a. Jika memuat judul, informasi tokoh, kramagung dan wawancang, pembagian babak dan adegan.	5
		b. Memuat keempat subaspek, namun tidak lengkap.	4
		c. Hanya memuat tiga subaspek.	3
		d. Hanya memuat satu subaspek.	2
2	Kelengkapan Unsur Intrinsik	a. Jika memuat fakta cerita (plot, tokoh, dan latar), sarana cerita (sudut pandang pencitraan, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi), dan pengembangan tema secara logis.	5
		b. Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap.	4
		c. Hanya memuat dua subaspek.	3
		d. Hanya memuat satu subaspek.	2
3	Keterpaduan Unsur dan Struktur	a. Jika struktur disusun dengan memperhatikan kaidah dan penahapan plot, dimensi tokoh, dan dimensi latar.	5
		b. Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap.	4
		c. Hanya memuat dua subaspek.	3
		d. Hanya memuat satu subaspek.	2
4	Kesesuaian Penggunaan Bahasa	a. Jika menggunakan kaidah EYD, kejelasan penulisan, dan ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh.	5
		b. Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap.	4
		c. Hanya memuat dua subaspek.	3
		d. Hanya memuat satu subaspek.	2

<p>Keterangan: Skor maksimum = 4 x 5 = 20 Nilai Perolehan Siswa = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$</p>
--

Perumusan rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus III dilakukan berdasarkan hasil catatan lapangan dan refleksi kegiatan pembelajaran pada siklus II. Berikut ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus III, yang telah dirumuskan oleh peneliti.

Tabel 3.4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

Alokasi Waktu	2 x 40 menit
Standar Kompetensi	(Menulis) Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama satu babak.
Kompetensi Dasar	Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.
Tujuan Pembelajaran	Dapat menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.
Indikator Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menunjukkan perbedaan antara naskah drama satu babak dengan prosa. b. Dapat mengidentifikasi ciri-ciri naskah drama satu babak. c. Menyebutkan langkah-langkah menulis naskah drama. d. Menyebutkan unsur-unsur naskah drama.
Nilai Karakter	Rasa Ingin tahu, Komunikatif, Kreatif, Kerja Keras, Tanggung jawab, dan Kritis.
Materi Pembelajaran	Struktur penulisan naskah drama satu babak, kramagung sebagai petunjuk gerak pelaku dalam dialog, dan dimensi tokoh yang meliputi dimensi fisiologis, sosiologis, dan psikologis.
Metode Pembelajaran	<i>Student Teams-Achievement Division (STAD)</i>
Media Pembelajaran	Gambar Ilustrasi, Papan, Naskah Drama Satu Babak
Skenario Pembelajaran	<p>Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengkondisikan kelas sebelum memulai kegiatan belajar mengajar (mengucapkan salam, menyapa siswa, dan mengecek kehadiran siswa). b. Apersepsi c. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. d. Memberikan motivasi <p>Kegiatan Inti :</p>

Puspita Dewi, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF NASKAH DRAMA SISWA MELALUI METODE STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION(STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p style="text-align: center;">(Presentasi Kelas)</p> <p>a. Siswa diberi contoh naskah drama satu babak dalam bentuk lembar foto copy.</p> <p>b. Siswa bersama-sama dengan guru mengidentifikasi ciri naskah drama satu babak dari contoh naskah drama satu babak yang diberikan oleh guru.</p> <p>c. Siswa mendapat penjelasan dari guru tentang pengertian naskah drama satu babak, ciri naskah drama satu babak, langkah-langkah menulis naskah drama satu babak.</p> <p>d. Siswa dan guru melakukan tanya jawab seputar materi yang disampaikan.</p> <p style="text-align: center;">(Tim Belajar)</p> <p>e. Siswa kembali berkumpul dalam tim belajar yang terdiri dari 4-5 orang, seperti pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>f. Siswa menampilkan yel-yel tim belajarnya masing-masing di depan kelas, agar siswa lebih bersemangat dan lebih akrab satu sama lainnya.</p> <p>g. Setiap tim belajar diberi sebuah media pembelajaran berupa gambar-gambar ilustrasi dan papan tempel. Setiap tim diminta memilih beberapa gambar ilustrasi dan menempelkan gambar tersebut pada papan.</p> <p>h. Siswa bersama tim belajarnya mencoba menemukan hal-hal menarik dari gambar ilustrasi yang dipilih untuk kemudian dijadikan acuan dalam menemukan tema, konflik, tokoh, penokohan, dan seting sebuah naskah drama satu babak.</p> <p>i. Guru menilai pelaksanaan kerja tim belajar sambil sesekali membantu siswa yang masih kesulitan.</p> <p style="text-align: center;">(Kuis/Tes)</p> <p>j. Siswa kemudian diberi tes individual yaitu, menulis naskah drama satu babak, berdasarkan hal-hal menarik yang ditemukan dalam gambar ilustrasi pada kegiatan tim belajar.</p> <p style="text-align: center;">(Rekognisi Tim)</p> <p>k. Tim dengan nilai terbaik mendapat penghargaan dari guru.</p> <hr/> <p>Penutup :</p> <p>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengungkapkan pengalamannya ketika mengikuti pelaksanaan belajar mengajar.</p> <p>b. Guru dan siswa memberi refleksi tentang kesimpulan topik pembelajaran atau merangkum hasil pembelajaran.</p>
--	--

		c. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.	
Evaluasi		<p>Tugas Tim Belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihlah beberapa gambar ilustrasi yang menarik dan kalian sukai, kemudian tempelkan pada papan tempel, hingga menjadi sebuah rangkaian cerita! 2. Amati gambar ilustrasi tersebut dan temukanlah hal-hal menarik pada gambar ilustrasi tersebut! 3. Diskusikanlah, tema, konflik, tokoh, penokohan, dan seting yang kira-kira sesuai dengan gambar ilustrasi yang dipilih! <p>Tes Individual:</p> <p>Buatlah sebuah naskah drama satu babak berdasarkan hal-hal menarik pada gambar yang telah kalian diskusikan bersama tim belajar, dengan memperhatikan struktur penulisan naskah drama yang baik dan benar!</p>	
Penilaian			
No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1	Kelengkapan Aspek Formal	a. Jika memuat judul, informasi tokoh, kramagung dan wawancang, pembagian babak dan adegan.	5
		b. Memuat keempat subaspek, namun tidak lengkap.	4
		c. Hanya memuat tiga subaspek.	3
		d. Hanya memuat satu subaspek.	2
2	Kelengkapan Unsur Intrinsik	a. Jika memuat fakta cerita (plot, tokoh, dan latar), sarana cerita (sudut pandang pencitraan, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi), dan pengembangan tema secara logis.	5
		b. Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap.	4
		c. Hanya memuat dua subaspek.	3
		d. Hanya memuat satu subaspek.	2
3	Keterpaduan Unsur dan Struktur	a. Jika struktur disusun dengan memperhatikan kaidah dan penahapan plot, dimensi tokoh, dan dimensi latar.	5
		b. Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap.	4
		c. Hanya memuat dua subaspek.	3
		d. Hanya memuat satu subaspek.	2
4	Kesesuaian Penggunaan	a. Jika menggunakan kaidah EYD, keajekan penulisan, dan ragam bahasa disesuaikan	5

Puspita Dewi, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF NASKAH DRAMA SISWA MELALUI METODE STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION(STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bahasa	dengan dimensi tokoh. b. Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap. c. Hanya memuat dua subaspek. d. Hanya memuat satu subaspek.	4 3 2
<p>Keterangan: Skor maksimum = 4 x 5 = 20 Nilai Perolehan Siswa = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$</p>		

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa wawancara, angket, lembar pengamatan (observasi), catatan lapangan, jurnal siswa, dan tes menulis.

1) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara konkret ihwal pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Swadaya 2 Bandung. Peneliti menyusun beberapa pertanyaan yang disesuaikan dengan data yang diperlukan. Berikut ini adalah daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti untuk mewawancarai guru bahasa Indonesia kelas VIII.

Tabel 3.5

Daftar Pertanyaan Wawancara

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimana kondisi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif naskah drama di SMP Swadaya 2 Bandung khususnya kelas VIII?
2.	Menurut ibu, mengapa kompetensi menulis kreatif naskah drama dianggap sulit oleh siswa kelas VIII?
3.	Dari beberapa kelas yang ibu ajar, kelas VIII manakah yang memiliki kemampuan menulis kreatif naskah drama paling rendah?
4.	Mengapa kelas VIII tersebut memiliki kemampuan paling rendah dalam pembelajaran menulis kreatif naskah drama daripada kelas VIII yang lainnya?
5.	Kendala apa yang ditemui ketika mengajarkan kompetensi menulis kreatif naskah drama pada siswa kelas VIII?

Puspita Dewi, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF NASKAH DRAMA SISWA MELALUI METODE STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION(STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6.	Media pembelajaran apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran menulis kreatif naskah drama di kelas VIII?
7.	Metode pembelajaran apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran menulis kreatif naskah drama?
8.	Apakah dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa sering dilatih dan ditugaskan untuk menulis kreatif sebuah naskah drama?
9.	Motifasi seperti apa yang ibu berikan kepada siswa, dalam pembelajaran menulis naskah drama?
10.	Upaya apa saja yang telah ibu lakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kreatif naskah drama?

2) Angket

Pada penelitian ini, angket digunakan pada saat sebelum pelaksanaan tindakan (pratindakan) dan setelah pelaksanaan tindakan (pascatindakan). Angket pratindakan digunakan untuk mengetahui tanggapan awal siswa tentang pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis. Angket pascatindakan digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran atau tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti. Berikut ini adalah angket pratindakan dan pascatindakan yang telah dibuat oleh peneliti.

Tabel 3.6
Angket Pratindakan

No.	Pertanyaan
1	Apakah kamu menyukai pelajaran menulis kreatif naskah drama?
2	Apa yang kamu rasakan ketika belajar menulis kreatif naskah drama?
3	Apakah media yang digunakan oleh gurumu dalam pembelajaran menulis kreatif naskah drama cukup menarik dan membantumu dalam menulis sebuah naskah drama?
4	Kendala apa yang kamu rasakan ketika menulis sebuah naskah drama?
5	Menurutmu, menulis kreatif naskah drama akan lebih mudah dan menyenangkan jika?

6	Hal apa yang membuatmu sulit berkonsentrasi dan mengembangkan ide cerita ketika menulis kreatif sebuah naskah drama?
7	Menurutmu, tema apa yang mudah untuk dikembangkan menjadi sebuah naskah drama?
8	Hal apa yang kamu harapkan agar pembelajaran menulis kreatif naskah drama menjadi lebih menarik dan lebih mudah untuk dilakukan?

Tabel 3.7

Angket Pascatindakan Siklus I

Nama :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatmu!

No.	Pertanyaan	Iya	Tidak
1.	Apakah adanya penjelasan dan contoh-contoh tentang naskah drama dalam bentuk <i>power point</i> membuatmu lebih mengerti tentang apa itu naskah drama dan bagaimana cara menulisnya?		
2.	Apakah belajar secara berkelompok membuatmu lebih bersemangat dan termotivasi dalam menulis sebuah naskah drama?		
3.	Apakah pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media gambar ilustrasi membuatmu lebih tertarik untuk menulis sebuah naskah drama?		
4.	Apakah media pembelajaran yang digunakan membuatmu lebih mudah dalam menentukan tema, tokoh, penokohan, suasana, dan mengembangkan ide cerita dalam menulis naskah drama??		
5.	Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?		

Tabel 3.8
Angket Pascatindakan Siklus II

Nama :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatmu!

No.	Pertanyaan	Iya	Tidak
1.	Apakah bekerjasama dalam sebuah kelompok membuat pelajaran menulis naskah drama menjadi lebih menarik dan menyenangkan?		
2.	Apakah dengan menggunakan media gambar ilustrasi yang sebelumnya telah disusun bersama sama dengan kelompok, membuatmu lebih mudah dalam menulis sebuah naskah drama?		
3.	Apakah media pembelajaran yang digunakan membuatmu lebih mudah dalam menentukan tema, tokoh/penokohan, suasana, dan mengembangkan ide cerita dalam menulis naskah drama?		
4.	Adakah hal yang menjenuhkan ketika kamu mengikuti pembelajaran hari ini?		
5.	Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?		

Tabel 3.9
Angket Pascatindakan Siklus III

Nama :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatmu!

No.	Pertanyaan	Iya	Tidak
1.	Apakah menentukan konflik dari sebuah gambar ilustrasi membuatmu lebih mudah dalam mengembangkan alur ketika menulis sebuah naskah drama?		
2.	Menurutmu, adakah manfaat yang bisa kamu rasakan setelah kamu belajar menulis naskah drama?		
3.	Apakah belajar secara berkelompok menambah pengalamanmu dalam bersosialisasi dengan sesama teman?		
4.	Adakah hal yang menjenuhkan ketika kamu mengikuti pembelajaran hari ini?		
5.	Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?		

3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang ada pada saat penelitian. Catatan lapangan pada penelitian ini dibuat/ditulis oleh peneliti dan observer. Berikut ini adalah bentuk catatan lapangan yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.10
Catatan Lapangan

Hari/Tanggal :

Pengamat :

No	Catatan Lapangan Siklus ke-...
1.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang terjadi
2.	Kendala apa yang dialami siswa ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung?

Puspita Dewi, 2014

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF NASKAH DRAMA SISWA MELALUI METODE
STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION(STAD)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Perbaiki apa yang harus dilakukan oleh guru untuk siklus berikutnya?

4) Jurnal Siswa

Peneliti juga menggunakan jurnal siswa sebagai instrument pengumpulan data dalam penelitian ini. Jurnal siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung. Data yang diperoleh dari jurnal siswa ini dapat membantu peneliti untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus berikutnya. Jurnal siswa ini diberikan diakhir siklus. Berikut jurnal siswa yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.11

Jurnal Siswa

Nama :

Hari/Tanggal :

Jawablah beberapa pertanyaan berikut ini dengan jelas!

No	Jurnal Siswa Siklus ke-...
1.	Apakah ada manfaat yang kamu dapatkan setelah mengikuti pembelajaran ini? Jika ada, sebutkan manfaatnya!
2.	Kesulitan apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran berlangsung?

Puspita Dewi, 2014

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF NASKAH DRAMA SISWA MELALUI METODE
STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION(STAD)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Apa yang kamu senangi dari pembelajaran menulis kreatif naskah drama?
4.	Apa saran yang dapat kamu berikan untuk pembelajaran selanjutnya?

5) Lembar Pengamatan (Observasi)

Lembar pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa. Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama berlangsung.

Tabel 3.12

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Petunjuk:

Berikanlah skor pada setiap butir aspek penilaian dibawah ini!

1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (baik sekali)

No.	Penampilan Mengajar	Rentang Skor			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa c. Melakukan kegiatan apersepsi d. Memberi acuan materi ajar				
2.	Sikap Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Tidak melakukan gerakan dan/atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa				

Puspita Dewi, 2014

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF NASKAH DRAMA SISWA MELALUI METODE
STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION(STAD)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> c. Antusiasme mimik dalam penampilan d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas 				
3.	<p>Penguasaan Materi Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kejelasan memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lain yang terkait b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif) c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional 				
4.	<p>Implementasi langkah-langkah pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran b. Pelaksanaan pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa c. Mengelompokan siswa ke dalam tim, dan melakukan penilaian selama kegiatan belajar tim berlangsung d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan 				
5.	<p>Penggunaan Media Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media b. Tepat saat penggunaan c. Terampil dalam pengoperasian d. Membantu kelancaran pelaksanaan pembelajaran 				
6.	<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan tes individual ke pada siswa b. Melakukan tes sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan c. Melakukan tes sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang 				
7.	<p>Kemampuan Menutup Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meninjau kembali atau menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan b. Memberi kesempatan bertanya c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler d. Melakukan kegiatan Rekognisi Tim 				
Jumlah Skor					
Rata-rata = Jumlah Skor : Jumlah subaspek					

Tabel 3.13
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Petunjuk:

Berikanlah skor pada setiap butir aspek penilaian dibawah ini!

1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (baik sekali)

No.	Aktivitas pembelajaran	Rentang Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa siap untuk mengikuti pelaksanaan pembelajaran.				
2.	Siswa bersama dengan guru melakukan kegiatan apersepsi.				
3.	Siswa menyimak penyampaian materi ihwal menulis naskah drama pada tahap Presentasi Kelas.				
4.	Siswa mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur naskah drama secara inkuiri dari contoh naskah yang ditayangkan				
5.	Siswa mengikuti pelaksanaan pembelajaran dengan antusias.				
6.	Siswa aktif dalam pelaksanaan pembelajaran				
7.	Pelaksanaan belajar mencerminkan komunikasi guru-siswa.				

Puspita Dewi, 2014

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF NASKAH DRAMA SISWA MELALUI METODE
STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION(STAD)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8.	Siswa aktif berdiskusi, bertukar pikiran, dan mampu bekerjasama dengan teman satu tim, pada tahap Tim Belajar.				
9.	Siswa membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran				
10.	Siswa mengamati dan menemukan hal-hal menarik pada gambar				
11.	Siswa dapat menemukan inspirasi untuk menulis kreatif naskah drama satu babak				
12.	Siswa tidak membuat kegaduhan selama pembelajaran berlangsung.				
13.	Siswa serius mengerjakan tes individual menulis naskah drama satu babak, pada tahap Pemberian Kuis/Tes				
14.	Siswa mengapresiasi tim, yang mendapatkan peringkat sebagai tim terbaik, pada tahap Rekognisi Tim.				
15.	Siswa melakukan refleksi				
Jumlah Skor					
Rata-rata = Jumlah Skor : Jumlah Aspek					

6) Tes Menulis

Tes menulis dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis naskah drama. Lembar tes kemampuan diisi oleh siswa dengan hasil yang berupa naskah drama. Lembar tes ini akan ada disetiap siklus pembelajaran. Lembar tes kemampuan berupa kertas polio bergaris. Lembar tes kemampuan menulis tersebut selanjutnya akan dievaluasi. Hasil dari evaluasi tersebut nantinya akan dijadikan tolak ukur siswa dalam kemampuan menulis naskah drama melalui metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)* dengan media gambar ilustrasi. Format tes menulis yang akan diberikan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.14

Lembar Soal Tes Menulis Siklus I, II, dan III

Soal Uraian Tes Menulis Siklus I
Setelah kalian memahami apa itu naskah drama, dan mendiskusikan unsur-unsur drama bersama tim belajarmu, buatlah sebuah naskah drama satu babak

Puspita Dewi, 2014

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF NASKAH DRAMA SISWA MELALUI METODE
STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION(STAD)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan tema, tokoh, penokohan, dan seting yang telah kalian diskusikan dalam tim belajar sebelumnya.
Soal Uraian Tes Menulis Siklus II
Setelah kalian mengetahui apa itu naskah drama satu babak, dan langkah-langkah menulis naskah drama satu babak, buatlah sebuah naskah drama satu babak berdasarkan temuan hal-hal menarik pada gambar ilustrasi yang telah kalian diskusikan bersama tim belajarmu!
Soal Uraian Tes Menulis Siklus III
Buatlah sebuah naskah drama satu babak berdasarkan hal-hal menarik pada gambar yang telah kalian diskusikan bersama tim belajar, dengan memperhatikan struktur penulisan naskah drama yang baik dan benar!

3.3 Teknik Pengolahan Data Penelitian

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik tes, teknik pengamatan (observasi), dan angket.

1) Pemberian Tes

Tes yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini hanyalah tes pelaksanaan yaitu hasil menulis naskah drama siswa. Hasil tes menulis naskah drama akan disesuaikan dengan kriteria penilaian menulis naskah drama. Adapun kriteria penilaian naskah drama tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.15

Pedoman Penskoran Penulisan Naskah Drama

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1.	Kelengkapan aspek formal drama a. Judul	5

Puspita Dewi, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF NASKAH DRAMA SISWA MELALUI METODE STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	b. Informasi tokoh c. Kramagung dan wawancang d. Pembagian babak dan adegan	
2.	Kelengkapan unsur intrinsik a. Fakta cerita (plot, tokoh, dan latar) b. Sarana cerita (sudut pandang penceritaan, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi) c. Pengembangan tema	5
3.	Keterpaduan unsur atau struktur a. Kaidah dan penahapan plot b. Dimensi tokoh c. Dimensi latar	5
4.	Kesesuaian penggunaan bahasa a. Kaidah EYD b. Keajekan penulisan c. Ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh	5
Jumlah Skor Maksimal		20

Keterangan:

$$\text{Nilai Perolehan Siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Aspek-aspek yang dinilai dengan rentang skor dan kategori penilaian dapat dinilai pada table berikut.

Tabel 3.16
Kriteria Penilaian Naskah Drama

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan Aspek Formal	a. Jika memuat judul, informasi tokoh, kramagung dan wawancang	5
		b. Memuat keempat subaspek, namun tidak lengkap.	4
		c. Hanya memuat tiga subaspek.	3
		d. Hanya memuat satu subaspek.	2

2.	Kelengkapan Unsur Intrinsik	a. Jika memuat fakta cerita (plot, tokoh, dan latar), sarana cerita (sudut pandang pencitraan, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi), dan pengembangan tema secara logis. b. Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap. c. Hanya memuat dua subaspek. d. Hanya memuat satu subaspek.	5 4 3 2
3.	Keterpaduan Unsur dan Struktur	a. Jika struktur disusun dengan memperhatikan kaidah dan penahapan plot, dimensi tokoh, dan dimensi latar. b. Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap. c. Hanya memuat dua subaspek. d. Hanya memuat satu subaspek.	5 4 3 2
4.	Kesesuaian Penggunaan Bahasa	a. Jika menggunakan kaidah EYD, kejelasan penulisan, dan ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh. b. Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap. c. Hanya memuat dua subaspek. d. Hanya memuat satu subaspek.	5 4 3 2

2) Pengamatan (Observasi)

Peneliti melakukan pengamatan ketika pelaksanaan belajar mengajar berlangsung. Tujuan dari pengamatan/observasi ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan RPP yang telah dibuat oleh peneliti dan aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.

3) Angket

Angket respon siswa dibagikan kepada siswa sebelum adanya tindakan (pratindakan) dan setelah dilakukannya tindakan (pascatindakan). Angket pratindakan bertujuan untuk mengetahui tanggapan awal siswa tentang pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis naskah drama. Angket pascatindakan bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis naskah drama yang telah dilakukan oleh peneliti melalui metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)*.

3.3.2 Teknik Analisis Data

Puspita Dewi, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF NASKAH DRAMA SISWA MELALUI METODE STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION(STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Data-data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara kuantitatif maupun kualitatif. Tahapan dalam pengolahan data ini meliputi tahap analisis data, kategori data, dan interpretasi data.

1) Analisis Data

Pelaksanaan analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, angket, lembar pengamatan (observasi), jurnal siswa, dan hasil tes menulis siswa. Selanjutnya diadakan reduksi data untuk mengategorisasikan data. Penyajian dalam laporan ini yaitu berupa analisis deskriptif yang digambarkan dari data atau table baik berupa data kuantitatif (hasil tes nilai siswa setiap siklus) dan data kualitatif (hasil observasi). Selanjutnya peneliti merefleksi hasil analisis tersebut untuk menarik kesimpulan.

2) Kategorisasi Data

Data yang telah dianalisis dan direfeksi terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini adalah berupa kemampuan siswa dalam menulis naskah drama setelah mendapatkan tindakan berupa pembelajaran menulis naskah drama metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)*.

3) Interpretasi Data

Data yang sudah diperoleh dan diolah kemudian dikategorikan berdasarkan fokus penelitian, lalu kemudian diinterpretasikan dengan cara atau langkah berikut.

- (1) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan setiap siklus. Hal-hal yang dideskripsikan berupa gambaran umum pembelajaran mulai dari awal sampai akhir pembelajaran dan temuan-temuan setiap siklus.
- (2) Penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa dilakukan dengan mendeskripsikan tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa pada catatan lapangan. Serta memberikan penilaian pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan penilaian sekala empat.

- (3) Menganalisis hasil observasi aktivitas guru dan siswadilakukan dengan menghitung persentase kategori untuk setiap tindakan dan menghitung rata-rata persentase pengamatan, sebagaimana terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 3.17
Penilaian Skala Empat

Nilai	Kategori	Rata-rata	Persentase
4	Sangat baik	$\frac{\Sigma 0_1 + \Sigma 0_2}{2}$	$\frac{\text{rata - rata}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$
3	Baik		
2	Cukup		
1	Kurang		

Keterangan:

$\Sigma 0_1$ = Hasil pengamatan observer 1

$\Sigma 0_2$ = Hasil pengamatan observer 2

- (4) Menganalisis jurnal siswa dengan mengelompokkan kesan pendapat siswa ke dalam positif, negative, dan netral. Kemudian hitung jumlah frekuensi lalupersentasekan

$$\text{Presentase} = \frac{\text{hasiljurnalsiswa}}{\text{iumlahsiswa}} \times 100\%$$

- (5) Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan, dengan menggunakan penilaian system PAP skala lima.

Tabel 3.18

Penilaian Keterampilan Menulis Naskah Drama Skala Lima

Nilai	Kategori
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
0-39	Kurang

Nurgiyantoro (1995)